

KONSEP PENDERITAAN DALAM 1 PETRUS

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh :

TAMMY
201011203



029961

PROGRAM MAGISTER DIVINITAS
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
2004

PERPUSTAKAAN
STT AMANAT AGUNG



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

KONSEP PENDERITAAN DALAM 1 PETRUS

dinyatakan *Lulus* setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 10 Mei 2004

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. GI. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. (cand.)
2. Pdt. Endang Puspawati Wibowo, M.Div.
3. GI. Kiandjaja Holik, M.T.S.

Jakarta, 10 Mei 2004

GI. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. (cand.)

Ketua

SALIBMU, kekuatanku

TUHAN

Ku cari wajahMU,
Ku ingin rengkuhanMU,
Ku perlu uluran tanganMu,
Namun

Di manakah ENGKAU?
kasihMU, kuasaMu, kebaikanMU, kemurahanMU, belas kasihanMU....?
Yang kudapat hanyalah...
Pergumulan demi pergumulan,
bak deru ombak yang menerjang
Terpuruknya diri,
dalam tandusnya sebuah lembah
dingin, sunyi, gelap, dan
'ku sendiri!

Aku..... aku tak tahu
Kemana langkah 'kan kubawa TUHAN?
Kemana hati 'kan kurekat kembali?
Ku perlu pertolonganMu TUHAN,
Ku tak mampu berjalan sendiri,
Aku sudah tak sanggup lagi.....

Dan TUHAN pun menjawabku:

“AnakKU, beratkah bebanmu?

Seberat apakah?

Memang bertubi-tubi pergumulan menerpa hidupmu

Namun, apakah engkau lupa,

Engkau telah ditebus bukan dengan barang yang fana,
bukan pula dengan perak atau emas,

melainkan dengan darah yang mahal, yang tak bernoda dan yang tak bercacat
Bagimu, apakah itu belum cukup?

AnakKu, apakah pergumulanmu lebih berat dari penderitaanKU?

TAK INGATKAH ENGKAU

Ketika AKU diseret, ditampar, didera, dicambuk,

Ketika AKU diludahi, dihina, dan dihindari,

Ketika AKU harus berjalan terseok-seok, menahan luka dan perih,

bagaikan induk domba yang kelu di hadapan orang-orang yang menggunting buluKU,

AKU TIDAK MEMBUKA MULUT,

AKU TETAP MEMIKULNYA,

AKU TETAP MENANGGUNGNYA,

SEMUANYA KARENA AKU MENGASIHIMU.

AnakKU, apakah engkau mengasihiku?

Apakah engkau mau turut dalam penderitaanKU?

Maukah engkau untuk sabar dan setia, bertahan di dalam penderitaanmu?

AnakKU, untuk itulah kamu dipanggil

karena AKU pun telah menderita untukmu,

dan telah meninggalkan teladan untukmu, supaya engkau mengikuti jejakKU.”

“Terpujilah ALLAH, BAPA TUHAN kita YESUS KRISTUS,
BAPA yang penuh belas kasihan dan ALLAH sumber segala penghiburan.”

(2KOR.1:3)



ta my

Inspirasi berdasarkan pergumulan pribadi bersama dengan ALLAH

Dipersembahkan bagi :

ALLAH Tritunggal

Allah yang maha kuasa, pengasih, peduli, menyertai, menguatkan, menghibur, memberikan hikmat, pertolongan yang tepat pada waktunya. Melalui pergumulan dalam penulisan tesis ini, penulis semakin dibukakan bahwa Engkau adalah ALLAH yang sungguh hidup!

📖 Papa BUDI Kurniawan 📖

adalah teladan ketekunan, keuletan, kedisiplinan, ketegasan, kekuatan, kekokohan, keteguhan. Engkau semakin kukenal di saat-saat kita bergumul bersama. Engkau membuatku kian memahami arti penderitaan yang sejati. Aku sangat mengasihimu, pa. Aku bangga memiliki papa sepertimu.

♥ Mama YUSTIN Kurniawan ♥

adalah sumber inspirasi dalam penulisan tesis ini. Engkau tidak pernah 'almarhumah' dalam hatiku, dalam nafasku, dalam keseluruhan hidupku. Engkau senantiasa hidup dan figurmu menjadi model kesetiaan, ketabahan, ketegaran dan pengorbanan kasih yang tiada taranya. Aku bangga memiliki mama sepertimu.

✦ cie DEWI Lisiani K. S. ✦

adalah sosok pribadi yang sungguh memberikan dorongan dan bantuan yang sungguh berarti bagi penyelesaian studi dan tesis penulis. Dengan penuh ketulusan, kemurnian, keikhlasan, dan kasih yang tanpa syarat. Engkau layak dikenang sebagai 'hamba Tuhan' yang sejati.

† Bpk. Yohanes ADRIE Hartopo †

ialah motivator yang sungguh menjadi berkat bagi penulis. Melalui pengertian, penerimaan, kasih yang tidak menuntut, kesabaran, kerendahan hati, penulis mendapat kekuatan untuk penyelesaian teisis ini. Melalui teladan hidup yang nampak secara langsung dalam perbuatan, mengajarkan penulis untuk hidup menjadi berkat bagi orang-orang terdekat.

🏠 Yang juga kukasihi 🏠

*ko Tirta Setiawan – cie Mega
cie Lenny Kurniawan – ko Surijadi
Reinaldo, Jennifer
Christi, Marissa, Marsella
Wilson, Steven*

KATA PENGANTAR

Ada bagian dalam hidup kita yang tidak mampu kita lakukan, tetapi Allah memampukan. Dan ada hal-hal yang tidak mungkin, tetapi Allah memungkinkan. Oleh karena itu justru di dalam kelemahan kitalah kuasa Allah menjadi nyata. Di dalam 2 Korintus 12:9 tertulis, “Cukuplah kasih karuniaKu bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasaKu menjadi sempurna.”

Beberapa kalimat di atas mewakili sekilas pergumulan penulis selama menulis tesis. Dengan kata lain penyelesaian tesis ini semata-mata hanyalah karena anugerah Tuhan. Tanpa hikmat, kekuatan, penghiburan dan penyertaan Allah, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tesis ini. Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan.

Dengan tidak mengurangi sedikitpun kemuliaan Allah Tritunggal, penulis menyadari bahwa di balik penyelesaian tesis ini terdapat pihak-pihak yang juga turut memberikan sumbangsih bagi penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. GI. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. (Cand.) sebagai Pembimbing I, yang telah memberikan andil yang sangat berarti kepada penulis, mulai dari masukan ide dan topik tesis, peminjaman buku-buku, pengorbanan waktu dan tenaga, sampai kepada penyelesaian akhir dari tesis ini. Terlebih dari semuanya itu, terima kasih untuk doa, pengertian, penerimaan, kesabaran, kasih, kekuatan, penghiburan, dan segalanya yang diberikan dalam pergumulan demi pergumulan yang penulis alami selama menyusun tesis. Terima kasih juga untuk teladan hidup “Seorang Hamba Tuhan” yang dapat penulis lihat selama penulis berada di STT Amanat Agung, khususnya pada saat

proses bimbingan tesis. Melalui teladan hidup tersebut penulis banyak diasah dan belajar bagaimana sesungguhnya menjadi “Seorang Hamba Tuhan” dalam setiap kesempatan.

2. Pdt. Endang Puspawati Wibowo, M.Div. sebagai pembimbing II, yang di tengah kesibukannya telah meluangkan waktu, memberikan perhatian dan motivasi kepada penulis selama penulis studi dan menyelesaikan tesis ini.
3. GI. Kiandjaja Holik, M.T.S. sebagai Penguji, yang telah memberikan masukan, pengarahan, dan perhatian kepada penulis, bukan hanya mengenai tesis tetapi juga berkenaan dengan pergumulan di luar tesis. Terima kasih juga untuk doa, kekuatan, sukacita, dan kehangatan yang telah banyak menolong dalam pergumulan penulis.
4. GI. Yonathan Lowijaya, GI. Dedy Sutendi, Pdt. Buby Ticoalu, GI. Santa, GI. Liza, GI. Andreas Himawan, GI. Dedy Wikarsa, Pdt. Paulus Daun, Pdt. Lotnatigor Sihombing, dan dosen-dosen lainnya yang turut berdoa, memberikan semangat dan dorongan dengan penuh kasih kepada penulis selama studi dan penyelesaian tesis ini.
5. Pdt. Freddy Lay dan Pdt. Albert Sutanto yang telah memberikan doa, kekuatan, perhatian, teladan, konfirmasi panggilan, dan rekomendasi bagi penulis untuk menjalani panggilan Tuhan.
6. Segenap Hamba Tuhan, Majelis, dan jemaat GKY Jemaat Mangga Besar yang memberikan dukungan doa, semangat, dan sponsor dalam menyelesaikan studi.
7. Seluruh rekan mahasiswa dan staff di STT Amanat Agung yang turut membentuk dan mendukung penulis selama studi dan penyelesaian tesis ini.

8. Segenap dosen dan rekan mahasiswa di Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT) yang juga membentuk dan memberikan doa, perhatian, dukungan, dan kekuatan selama ini.
9. Segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dalam berbagai hal dan dukungan doa selama proses penyelesaian tesis ini.

Akhir kata, penulis menyadari karya tulis ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati bersedia menerima segala masukan yang membangun dan menyempurnakan tesis ini. Harapan penulis, kiranya melalui tesis ini banyak anak Tuhan yang semakin mengasihi Tuhan dan semakin memiliki iman yang teguh karena di dalam setiap penderitaan, Tuhan tidak pernah meninggalkan anak-anakNya, sebaliknya Tuhan akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan, dan mengokohkan (1Ptr.5:10). Ialah yang empunya kuasa sampai selamanya. Amin.

Tuhan memberkati kita semua.

SOLI DEO GLORIA

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| PENDAHULUAN | 1 |
| I. Latar Belakang Penulisan | 1 |
| II. Tujuan Penulisan | 6 |
| III. Asumsi Dasar | 7 |
| IV. Pembatasan Penulisan | 7 |
| V. Metodologi Penulisan | 8 |
| VI. Sistematika Penulisan | 8 |
| | |
| BAB I KONSEP PENDERITAAN DALAM ALKITAB | 12 |
| I. Perjanjian Lama | 13 |
| II. Perjanjian Baru | 27 |
| | |
| BAB II KONSEP PENDERITAAN DALAM SURAT 1 PETRUS | 41 |
| I. Latar Belakang Penulisan | 41 |
| A. Latar Belakang Jemaat | 41 |
| B. Tanggal dan Tempat Penulisan | 46 |
| 1. Tanggal Penulisan | 46 |
| 2. Tempat Penulisan | 50 |
| C. Tujuan Penulisan | 55 |

| | |
|---|--------|
| D. Struktur (Outline) | 58 |
| II. Perikop-perikop tentang Penderitaan | 60 |
| A. 1 Petrus 1:6-7 | 60 |
| B. 1 Petrus 2:18-25 | 64 |
| C. 1 Petrus 3:13-17 | 71 |
| D. 1 Petrus 4:12-19 | 76 |
| E. 1 Petrus 5:6-11 | 82 |
| III. Natur Penderitaan | 89 |
| A. Penderitaan yang masih berdasar hipotesis atau yang sudah nyata terjadi? | 89 |
| B. Penderitaan yang nyata terjadi atau hanya sebagai pengajaran mengenai baptisan? | 90 |
| C. Pengalaman Konkrit Penderitaan | 92 |
| D. Penderitaan karena Nama Kristus | 94 |
| BAB III PESAN TEOLOGIS DAN SIGNIFIKANSI | 96 |
| I. Pesan Teologis tentang Penderitaan di Surat 1 Petrus | 96 |
| A. Penderitaan dan Allah | 96 |
| B. Penderitaan Umat Kristen dan Penderitaan Kristus | 98 |
| C. Penderitaan dan Kehidupan Umat Kristen | 101 |
| D. Penderitaan dan Eskatologi | 104 |
| II. Signifikansi untuk Penderitaan Umat Kristen pada saat ini | 106 |
| A. Meskipun menderita, jangan membalas | 106 |

| | |
|--|-----|
| B. Meskipun menderita, tetap bersukacita | 109 |
| C. Meskipun menderita, jangan berpaling | 111 |
| D. Meskipun menderita, tetap berbuat baik | 112 |
| E. Meskipun menderita, senantiasa memuliakan Tuhan | 114 |
| | |
| KESIMPULAN | 119 |
| | |
| KEPUSTAKAAN | 123 |